BAB III

METODE PENELITIAN

Meode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam proses identifikasi dan penjelasan bebagai fenomena yang sedang diteliti dan dianalisis.[33] Seorang peneliti yang akan melalui proyek penelitian dituntut untuk mengetahui metode serta sistematika penelitian, jika peneliti hendak menggungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa tekhnik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan suatu masalah. Peneliti berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan Jual Beli Oleh Anak Yang Belum Baligh Dalam Perspektif Fiqh Muamalah Studi Kasus Minimarket El-Fath *Collection* Kulon Pasar Jember Kidul Kabupaten Jember.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kasus (*case study*) atau penelitian lapangan (*field study*), yang mana penelitian ini lebih kepada hasil pengumpulan data dari informan atau responden yang telah ditentukan.

[33] Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) adan unit analisis.[34]

Penelitian ini akan dilakukan di Jl.KH. Siddiq 46 Ling. Kulon Pasar Kel/Desa Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Alasan memilih lokasi ini karena lokasi ini sangat strategis dan identik dengan para siswa paud atau anak kecil yang sering melakukan praktik jual beli.

C. Subyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[35]Sebagaimana pendapat tersebut, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu
   a. Pemilik Minimarket El-Fath
   b. Karyawan Minimarket El-Fath
   c. pelaku praktik jual beli di Minimarket El-fath Talangsari Kabupaten Jember.

[34]. Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press), 46

[35]. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Ed. rev., cet. 28 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 157.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. masyarakat yang di anggap lebih memahami permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data secara pengamatan dan pencatatan dan mengolah hasil secara cermat dan tepat. Dalam hal ini peneliti akan mengobservasi praktik jula beli oleh anak yang belum baligh di Minimarket El-fath Kulon Pasar Jember Kidul Kabupaten Jember.

2. Interview

Interview merupakan wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan cara Tanya jawab secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan.[36] Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan para pelaku jual beli serta masyarakat lain yang memahami praktik jual beli oleh anak yang belum baligh di Minimarket el-fath Kulon Pasar Jember Kidul Kabupaten Jember.

[36]. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mecari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.[37] Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.Dengan demikian jelas yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Tahapan-tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagaimana tahapan-tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang sudah direduksi data akan lebih memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

[37]. Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

b. Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung.Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian yaitu ditekankan pada uji validitas data. Artinya data yang valid adalah data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Mengolah data merupakan tahapan yang tidak dapat dihindari dalam penelitian apapun, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Pengolahan dan analisis data bersifat kontinyu sejak penelitian berada di lapangan hingga kembali dan pasca pengumpulan data.[38]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas data dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

[38]. Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 217.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pemeriksaan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yang berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

Dalam hal ini, pengumpulan dan pengujian data akan dilakukan kepada para informan yang terkait dengan penelitian. Kemudian dari data tersebut dikroscekkan dan dianalisis dalam metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut.

G. Tahap-tahap Penelitian.

Ada beberapa tahapan penelitian.Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.[39]

1. Tahap Pra-Lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   g. Persoalan etika penelitian

[39]. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

      1) Pembatasan latar dan peneliti

      2) Penampilan

      3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

      4) Jumlah waktu studi

   b. Memasuki lapangan

      1) Keakraban hubungan

      2) Mempelajari bahasa

      3) Peranan peneliti

   c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

      1) Mencatat data

      2) Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan

      3) Analisis di lapangan

3. Tahap Analisis Data

   Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara mendalam dengan para narasumber yang berkaitan dengan jual beli oleh anak kecil yang belum baligh di Minimarket El-Fath Kulon Pasar Jember Kidul Kabupaten Jember serta informan yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai denagn konteks permasalahan yang diteliti

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id